



MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI PERAN KKN DI DESA LANTOSAN II

Afridah Nasution¹, Fitri Yanti Lubis², Fuji Atika Rahma³, Khoirunnisa Lbs⁴, Muhammad Arpan⁵, Rezky Wasilah⁶, Tri Ramadi Desky Sinaga⁷, Yulia Anggi⁸, Zulhan Sukri⁹

¹Ekonomi Syariah, ²Hukum Ekonomi Syariah
³Manajemen Pendidikan Islam, ⁴Pendidikan Agama Islam, ⁵Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, ⁶Pendidikan Islam Anak Usia Dini
e-mail : afridahnasution999@gmail.com¹,
lubisathafariz@gmail.com²,
fujiatikarahmah@gmail.com³,
khoirunnisalbs99@gmail.com⁴,
mhdarpan87@gmail.com⁵,
rezkywasilahh@gmail.com⁶,
ramasng26@gmail.com⁷,
yuliaanggitubara2207@gmail.com⁸,
zulhansukri001@gmail.com⁹

Muhammad Arpan, Hukum Ekonomi Syariah
e-mail : mhdarpan87@gmail.com

Kata kunci :

Pendidikan, Keagamaan,
Peran KKN, Motivasi Belajar

A B S T R A K

Objektif. Pendidikan adalah usaha dasar rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang-undang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu mata kuliah yang dilaksanakan pada saat semester VI. Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini adalah agar mahasiswa dapat menerapkan hasil yang didapat selama belajar di kampus untuk diterapkan dimasa yang akan datang yaitu di dunia kerja. Dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata ini tentunya ada nilai positif dan negatifnya, maka dengan kesempatan ini para pengabdian berkesempatan untuk menuliskan agenda selama lebih kurang dua bulan selama Kuliah Kerja Nyata di desa Lantosan II dimana yang menjadi perhatian bagi para pengabdian adalah masyarakat lebih mengutamakan adat daripada agama. Dan dibidang pendidikan, para peserta didik lebih minat belajar tentang budaya dan seni daripada pendidikan lainnya. Kurangnya minat belajar anak-anak di bidang agama dan sastra, menjadi salah satu kelemahan mereka karna masih banyak yang kesulitan dalam membaca, sulit mengaji dan juga menghafal surah. Dengan keadaan yang

dapat dilihat, para pengabdian berpartisipasi ikut serta membantu masyarakat dalam mengajari anak-anak di desa Lantosan II untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memotivasi belajar melalui kegiatan bimbingan belajar. Dalam hal ini semua anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi yang dapat dilihat dari antusias dan keinginan anak-anak dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan dengan segala agenda atau program kerja sudah diterapkan, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pengabdian dan sangat membantu bagi masyarakat di desa Lantosan II. Salah satunya minat belajar yang bertambah, sehingga bertambah pendidikan bagi adik-adik pelajar, baik pendidikan moral, religi dan sosial. Program bimbingan belajar ini juga sangat bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Material and Metode. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di desa Lantosan II, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan mengenai bimbingan belajar serta praktek langsung. Metode yang dilakukan KKN STAIN MADINA selain pemberdayaan masyarakat yaitu memadukan penelitian dan pengabdian. Tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini dengan merancang dan menentukan program kerja (PROKER) selama 50 hari.

Hasil. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas Perguruan Tinggi disamping pendidikan dan penelitian.

Kesimpulan. Berdasarkan kuliah kerja nyata (KKN) yang sudah kami lakukan maka dapat kita simpulkan bahwa segala agenda-agenda/program kerja yang sudah kami lakukan sangat bermanfaat bagi kami pribadinya dan juga sangat membantu bagi masyarakat di desa lantosan II.

Keywords :

Education, Religion, Role of KKN, Learning Motivation

A B S T R A C K

Objective. Education is a basic effort to plan to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, morals, life sciences, general knowledge and the skills they need for society based on law. invite. Real Work Lecture (KKN) is a course held in semester VI. The aim of implementing this Real Work Lecture is so that students can apply the results obtained while studying on campus to be applied in the future, namely in the world of work. In carrying out this Real Work Lecture, of course there are positive and negative values, so with this opportunity the servants have the opportunity to write an agenda for approximately two months during the Real Work Lecture in Lantosan II village where what is of concern for the servants is that the community prioritizes customs over religion . And in the field of education, students are more interested in learning about culture and art than other education. Children's lack of interest in learning in the fields of religion and literature is one of their weaknesses because many still have difficulty reading, reciting the Koran and also memorizing surahs. With the conditions that can be seen, the servants participated and helped the community in teaching children in Lantosan II village to improve the quality of education by motivating learning through tutoring activities. In this case, all children who take part in

tutoring activities can be helped in the learning process and build motivation which can be seen from the children's enthusiasm and desire to take part in tutoring activities. Real Work Lectures are carried out with all agendas or work programs already implemented, this activity is very beneficial for the servants and very helpful for the community in Lantosan II village. One of them is increased interest in learning, resulting in increased education for younger students, both moral, religious and social education. This tutoring program is also very useful for students who experience difficulties in working on the practice questions given during learning activities at school.

Materials and Methods. To achieve the expected goals, the KKN program in Lantosan II village is carried out by empowering the community through education regarding tutoring and direct practice. The method used by KKN STAIN MADINA, apart from community empowerment, is to combine research and service. The initial stage carried out in this KKN activity is to design and determine a work program (PROKER) for 50 days.

Results. Community service is one of the tasks of higher education in addition to education and research.

Conclusion. Based on the real work lectures (KKN) that we have carried out, we can conclude that all the work agendas/programs that we have carried out are very beneficial for us personally and are also very helpful for the community in Lantosan II village.

A. PENDAHULUAN

Desa Lantosan II merupakan desa yang telah termasuk desa penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (TP.PKK), yang berada di kecamatan Padang Bolak Julu, kabupaten Padang Lawas Utara. Jadi desa Lantosan II ini berada di daerah pedalaman tapi desa ini padat, mudah berkembang, dan juga sudah mampu memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Masyarakat desa Lantosan II mayoritas memeluk agama Islam, yang bermazhab Syafii. Jumlah penduduk di Padang Lawas Utara sebanyak 269.845 jiwa dengan kepadatan 69 jiwa/km. Jarak desa Lantosan II ke kota memiliki berjam jam waktu ketempat lokasi KKN. Jumlah masyarakat desa Lantosan II sekitaran 200 jiwa baik laki-laki maupun perempuan tetapi jika dihitung dalam bentuk Kartu Keluarga (KK) ada lebih dari 200 jiwa masyarakat desa Lantosan II.

Dalam melaksanakan KKN para pengabdian langsung terjun kemasyarakat untuk membantu memecahkan masalah dimasyarakat khususnya di desa Lantosan II. Metode yang digunakan para pengabdian selain pemberdayaan masyarakat yaitu memadukan penelitian dan pengabdian. Tahap awal yang dilakukan dalam melaksanakan KKN ini dengan merancang dan menentukan program kerja (PROKER) selama 50 hari. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan mencari permasalahan di desa Lantosan II dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Dilanjutkan dengan metode wawancara dengan Kepala Desa dan para NNB terkait program yang ingin dilaksanakan di desa Lantosan II. Dan tujuan program ini dibuat yaitu untuk memotivasi belajar melalui pengembangan bimbingan belajar, dan pemberdayaan masyarakat.

B. MATERIAL DAN METODE

Pelaksanaan KKN STAIN Madina selama 50 hari banyak program kerja yang telah dilaksanakan seperti pengabdian dan praktek langsung oleh para pengabdian. Yang dilakukan pada minggu pertama yaitu diskusi dengan bapak Kepala Desa dan NNB desa Lantosan II dengan para pengabdian untuk menjalankan program kerja.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di desa Lantosan II, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan mengenai bimbingan belajar serta

praktek langsung. Metode yang dilakukan KKN STAIN MADINA selain pemberdayaan masyarakat yaitu memadukan penelitian dan pengabdian. Tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini dengan merancang dan menentukan program kerja (PROKER) selama 50 hari. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan mencari permasalahan di desa Lantosan II dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah itu dilakukan wawancara dengan Kepala Desa maupun Ketua NNB terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Tahap selanjutnya dilaksanakannya program kerja yang telah disetujui oleh perangkat desa, dimana Mahasiswa KKN terjun ke lapangan ataupun melakukan pengabdian kepada masyarakat. Tahap terakhir adalah evaluasi dimana tahap ini dilakukan di minggu terakhir terhadap kegiatan program KKN yang dilakukan selama 50 hari. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan apakah program kerja yang dilakukan sudah terlaksana dan berjalan dengan lancar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi manusia, pendidikan adalah kunci masa depan mereka. Ilmu pengetahuan diajarkan kepada manusia melalui pendidikan. Media yang tepat harus digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai pendidikan agar pendidikan dapat diterima dengan baik, media yang digunakan adalah komunikasi. Oleh karena itu, jika ingin menjadi guru yang baik, perlu mempunyai kompetensi berkomunikasi yang baik supaya pesan yang dikemukakan bisa efektif serta siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran. Komunikasi sangat penting bagi perkembangan lembaga Pendidikan. Untuk mengelola sekolah yang dipimpinnya secara efektif, seorang kepala sekolah mutlak perlu berkomunikasi dengan stafnya. Seorang guru atau staf pengajar juga perlu berkomunikasi dengan siswa. Jika pendidik kurang komunikasi keterampilan atau tidak dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswanya, materi tidak akan tersampaikan dengan baik. Tindakan guru terhadap siswa memulai komunikasi, dan siswa kemudian menanggapi pesan yang disampaikan oleh guru.

Dalam keluarga, anak menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan oleh orang tua. Menurut tafsir, orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua merupakan orang pertama yang menerima anak lahir di dunia. Orang tua menjadi hal terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut. Peran serta orang tua juga dipandang berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga harus berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Diluar pembelajaran sekolah, dirumah anak membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif dalam pembinaan pendidikan anak.

Kegiatan sosialisasi para pengabdian dilakukan pada hari kedua setelah sampai ke lokasi KKN untuk kegiatan ini para pengabdian bisa mengenal satu sama lain dan menjalin silaturahmi agar kedepannya para pengabdian dapat bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan program-program para pengabdian maupun kegiatan lainnya agar lancar dan sesuai keinginan sehingga mempererat tali persaudaraan dan juga mengadaptasi agar bisa anak-anak yang berada di TK AL-AMANA dan SD Lantosan II lebih akrab dengan para pengabdian sehingga para pengabdian bisa mengetahui bagaimana cara mengajari mereka, beserta memusyawarahkan agenda-agenda kegiatan yang akan dilaksanakan di desa Lantosan II. Jadi program-program usaha yang akan memasukkan nilai-nilai kebudayaan

terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Maka proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok, dengan proses mengkomunikasikan program-program para pengabdian kepada warga masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu dan Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat untuk Mengembangkan kemampuan seseorang agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Dengan Menanamkan nilai dan norma bertingkah laku sesuai peraturan dan kepercayaan masyarakat masing-masing, setelah kegiatan sosialisasi di siang hari maka setelah sholat maghrib para pengabdian mengadakan sosialisasi bersama anggota NNB untuk memperkenalkan diri satu persatu dan membicarakan tentang program-program yang telah para pengabdian bahas sebelum datang ke desa Lantosan II.

Kegiatan gotong royong membersihkan mesjid dan pekarangan mesjid Nurul Huda dan jum'at malam mengaji wirid yasinan bersama NNB di balai desa. Pada hari Kamis sore, para pengabdian membersihkan mesjid di desa Lantosan II di mulai dari pekarangan mesjid, samping mesjid, depan mesjid sampai dengan kamar mandi, bersama-sama dengan anggota NNB agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan agenda yang telah di susun dan di resmikan oleh bapak kepala desa Lantosan II. Selanjutnya sesudah sholat maghrib pada malam jum'at para pengabdian mengadakan pengajian yasinan dan wirid bersama anggota NNB yang di laksanakan di Balai Desa atau di sebut *Sopo Godang*.

Pada pagi hari dilanjutkan kegiatan mengajar ke SD Lantosan II dan malamnya setelah sholat maghrib kegiatan mengajar mengaji bersama anak-anak Lantosan II. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari perkuliahan, sehingga dapat dituangkan dalam mengajarkan ilmunya kepada para anak-anak di desa Lantosan II. Karena pengajian di desa Lantosan II terbagi dua, maka para pengabdian membagi kelompok menjadi dua kelompok, dalam satu kelompok di bagi menjadi 5 dan 4 orang pengabdian sehingga kegiatan-kegiatan terlaksana dengan baik.

Kegiatan pagi hari mengajari anak-anak memegang pensil dan menulis, mewarnai di paud Al-Amanah di desa Lantosan II. Kegiatan ini para pengabdian lakukan untuk membantu Guru di TK Al-Amanah pada pagi hari dalam mengajarkan memegang pensil dan menulis abjad dari A sampai Z setelah kegiatan mengajarkan abjad selanjutnya para pengabdian lakukan yaitu agar anak-anak tidak mudah bosan yaitu mewarnai gambar sesuai dengan kemampuan para anak-anak sehingga tertuang apa saja yang bisa di buat para anak-anak dan juga melatih motorik halus anak dan motorik kasar anak sehingga anggota badan bergerak untuk melatih psikomotorik, afektif dan kognitif anak-anak di desa Lantosan II dan para pengabdian melihat masih banyak sebagian anak-anak sudah bisa menulis dan sebagian lagi tidak bisa menulis abjad dan para pengabdian langsung mengajari anak-anak menulis huruf abjad dari A sampai Z agar nanti melanjutkan sekolah dasar (SD) bisa membaca dan menulis.

Kegiatan pagi para pengabdian membantu menjalankan posyandu di desa Lantosan II. Kegiatan yang para pengabdian lakukan pada hari Kamis pagi yaitu membantu menjalankan kegiatan posyandu di desa Lantosan II untuk mengetahui apakah anak di desa Lantosan II mempunyai penyakit seperti stunting dan penyakit lainnya. Pada ibu-ibu yang sedang hamil agar mengetahui makanan dan minuman seperti apa yang tidak boleh dikonsumsi, dan agar kandungan ibu-ibu yang sedang hamil sehat sampai melahirkan. Disini para pengabdian membantu mendata yang sudah selesai menjalankan posyandu. Lalu siang hari para pengabdian mengadakan kegiatan kebersihan di salah satu rumah masyarakat bernama

Hasran Harahap untuk mengaji di rumah atau memanggil alim ulama untuk mengadakan pengajian di rumahnya. Untuk melancarkan kegiatan kerja beliau dan para pengabdian membantu membersihkan rumah beliau dan malam setelah sholat isya pengajian wirid di mulai dan bersama-sama dengan *ama-ama* (bapak-bapak), *ina-ina* (ibu-ibu) di desa Lantosan II.

Mengajari anak-anak di desa Lantosan II adzan dengan fasih dan benar, para pengabdian mengajari anak-anak adzan agar pelafalan suara adzan baik dan benar. Anak-anak di desa Lantosan II sangat antusias mengikuti kegiatan latihan adzan tersebut. dan setelah kegiatan mengajarkan adzan malamnya lanjut mengajarkan anak-anak mengaji di desa Lantosan II setelah sholat maghrib banyak yang belum bisa mengenal huruf dan para pengabdian para pengabdian berupaya untuk membantu anak-anak bisa membaca dan mengeja huruf Hijaiyah dan juga belajar hukum huruf Hijaiyah atau belajar tajwid.

Kegiatan persiapan membuat pawai obor untuk perayaan malam 1 muharram 1445 di desa Lantosan II. Setelah sholat maghrib Kegiatan 1 muharram 1445 H Bersama NNB mengelilingi desa Lantosan II dan Ubar. Kegiatan ini para pengabdian lakukan untuk perayaan malam 1 Muharram 1445 di desa Lantosan II dalam perayaan membuat pawai obor maka para pengabdian mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan seperti bambu, minyak tanah, dan serabut kelapa agar api bisa bertahan ketika pawai obor di adakan di malam hari setelah sholat isya bersama-sama dengan NNB, anak-anak, dan masyarakat di desa Lantosan II dan para pengabdian mulai berkeliling dari desa Lantosan II, lalu ke Ubar selanjutnya beramai-ramai untuk merayakan hari 1 Muharram 1445.

Kegiatan membersihkan lahan dan mengelola lahan untuk di tanami sayuran dan apotik hidup. Kegiatan ini dilakukan oleh para pengabdian yaitu untuk melanjutkan kegiatan agenda yang telah di susun oleh para pengabdian, dan para pengabdian membersihkan lahan dan mencangkul lahan agar bisa di tanami sayuran seperti kangkung, bayam dan apotik hidup untuk kenang-kenangan para pengabdian di desa Lantosan II.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan musyawarah bersama kades dan NNB Lantosan II



Gambar 2. Sosialisasi bersama kepala TK PAUD AMANAH dan guru SD 101520 Lantosan II



Gambar 3. Kebersihan Mesjid Mahasiswa KKN bersama NNB Lantosan II



Gambar 4. Kegiatan mengajar di SD dan Bimbingan Belajar



Gambar 5. Kegiatan shalat fardhu isya' berjamaah setelah mengajar mengaji



Gambar 6. Kegiatan mengajar baca Al-qur'an dan iqro'



Gambar 7. Kegiatan mengajar di PAUD Amanah



Gambar 8. Kegiatan mengajar adzan membuat obor perayaan 1 Muharram



Gambar 9. Kegiatan mengaji bersama Ibu-ibu pengajian dan menanam apotik hidup

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa program kerja KKN STAIN Madina dalam membangun motivasi belajar anak dan pemberdayaan masyarakat melalui peran KKN telah berjalan lancar dengan benar dan baik. Dimana anak-anak semangat mengikuti kegiatan belajar disekolah dan BIMBEL (Bimbingan Belajar) dan juga banyak ilmu yang masyarakat dapatkan dari para pengabdian selama 50 hari. Mahasiswa KKN juga berhasil menjalankan program kerja di masyarakat dimana program kerjanya itu:

1. Melakukan pengajian bersama NNB Lantosan II
2. Melakukan pengajian bersama Ibu-ibu Lantosan II
3. Melakukan kegiatan menanam apotik hidup
4. Melakukan sosialisasi bersama kepala desa dan NNB Lantosan II

Dalam memecahkan suatu permasalahan dalam melaksanakan semua kegiatan dibutuhkan kerjasama yang baik antara sesama baik para pengabdian dan masyarakat di desa setempat. Masyarakat yang sebelumnya kurang menyadari akan pentingnya suatu kerjasama untuk mencapai suatu tujuan akhir. Dengan keberadaan KKN STAIN Madina masyarakat semakin peka atau menyadari bahwa kerja sama dalam melakukan suatu kegiatan sangatlah penting.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN ini:

1. Dosen Pembimbing KKN yaitu Asrul Hamid, M.H selaku dosen pembimbing KKN selama 50 hari
2. Bapak Kepala Desa yaitu Zul Afkar Harahap yang telah memberikan arahan selama KKN berlangsung
3. Ketua NNB beserta anggotanya yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Program KKN
4. Masyarakat dan anak-anak yang telah ikut berpartisipasi selama KKN berlangsung

Rekan-rekan KKN 19 yang telah bertanggungjawab dan bekerja sama dalam proses kegiatan KKN selama KKN berlangsung.

F. DAFTAR PUSTAKA

Andradita Todia, DKK. 2021. *Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN Di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19*, vol: 1 No: 57, Desember 2021, UIN SUNAN GUNUNG JATI BANDUNG.

Bhakti Caraka Putra dan mahasiswa KKN, 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja muju, Umbulharjo, Yogyakarta Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat*, Yogyakarta: Artikel KKN Universitas Ahmad Dahlan.

Irsan, Muhammad Barus Dan Nur Afni. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Lama Panyabungan)*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Jilid 1. No. 1.

Rahman Taufik, DKK. 2021. *Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti di Pabian Sumenep*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5, No. 3.

Suryani, Irma Siregar. 2023. *Manajemen Komunikasi Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pola Komunikasi Guru Dan Siswa Di TK Asy-Syarifah)*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3. No. 1.